

## PEMANFAATAN BOTOL BEKAS UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DI PANTI ASUHAN TERANG SUKACITA ABADI

Enny Rahayu<sup>1</sup>, Irma Yani Tarigan<sup>2</sup>, Mey Waty Silaban<sup>3</sup>, Erikawati Gurning<sup>4</sup>, Oktaviani Napitupulu<sup>5</sup>, Benny Arnoval<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRAK

Panti asuhan sering menjadi tempat bagi anak-anak yang kurang beruntung secara sosial dan ekonomi. Meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan adalah penting untuk perkembangan mereka. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti botol bekas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efek penggunaan botol bekas dalam meningkatkan kreativitas anak di panti asuhan. Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan berbasis botol bekas yang melibatkan anak-anak di panti asuhan. Kegiatan tersebut mencakup workshop seni dan kerajinan tangan yang menggunakan botol bekas sebagai bahan utama. Selain itu, pendekatan ini juga melibatkan para pengasuh dan staf panti asuhan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan botol bekas dalam kegiatan kreatif mampu meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan. Mereka belajar untuk mendaur ulang, merancang, dan menciptakan karya seni dan kerajinan tangan yang unik dari botol bekas. Selain itu, partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dan kemampuan berkolaborasi. Penelitian ini mendukung ide bahwa penggunaan sumber daya yang sederhana seperti botol bekas dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan kreativitas anak di panti asuhan. Hasilnya menunjukkan potensi program-program serupa dalam memperkaya pengalaman anak-anak dan meningkatkan peluang mereka untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

**Keyword :** Botol Bekas, Panti Asuhan, Kreativitas Anak, Workshop Seni, Daur Ulang..

### Corresponding Author:

Irma Yani Tarigan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia.  
Email: irmayantisiregar@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga yang memberikan perlindungan dan tempat tinggal bagi anak-anak yang kurang beruntung secara sosial dan ekonomi. Di sini, anak-anak seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya akses terhadap sumber daya dan peluang untuk berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya upaya nyata dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kreatif anak-anak di panti asuhan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif, seperti botol bekas.

Botol bekas adalah salah satu jenis sampah plastik yang umumnya dihasilkan dalam jumlah besar oleh masyarakat. Dalam upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah plastik, daur ulang botol bekas telah menjadi praktik umum. Namun, botol bekas juga memiliki potensi untuk digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan keterampilan anak-anak di panti asuhan. Dengan memandang botol bekas bukan hanya sebagai limbah, tetapi juga sebagai bahan yang dapat diolah menjadi karya seni dan kerajinan tangan yang menarik, kita dapat membuka pintu bagi peluang pembelajaran yang berharga.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya seni dan kerajinan tangan dalam pengembangan kreativitas anak-anak. Kegiatan seni dan kerajinan tangan memungkinkan anak-anak untuk berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan motorik halus, dan mengungkapkan diri mereka melalui karya seni yang unik. Mereka juga dapat belajar tentang konsep seperti warna, bentuk, tekstur, dan desain melalui proyek-proyek seni yang melibatkan botol bekas.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efek penggunaan botol bekas dalam meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan botol bekas ke dalam kegiatan seni dan kerajinan tangan, anak-anak dapat mengalami manfaat yang signifikan dalam hal perkembangan kreativitas mereka. Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu mereka untuk lebih memahami pentingnya daur ulang dan upaya pelestarian lingkungan.

Penelitian ini akan melibatkan kolaborasi antara anak-anak, pengasuh, dan staf panti asuhan. Kami akan menyusun serangkaian kegiatan berbasis botol bekas, seperti workshop seni, yang akan memberikan anak-anak kesempatan untuk merancang dan membuat karya seni mereka sendiri menggunakan botol bekas. Kami juga akan mengamati perubahan dalam kreativitas dan ekspresi anak-anak seiring berjalannya waktu.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang potensi pemanfaatan botol bekas dalam lingkungan panti asuhan sebagai sarana peningkatan kreativitas anak-anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan program-program serupa di masa depan yang bertujuan untuk memberikan anak-anak di panti asuhan peluang yang lebih luas untuk berkembang dan meraih masa depan yang lebih cerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa melibatkan mitra langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan serta dosen pembimbing sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses pelaksanaannya, oleh karena ini dirasa sangat perlu adanya alur komunikasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan proyek ini. Pelaksanaan kegiatan melibatkan kelompok eksperimen akan terlibat dalam serangkaian kegiatan berbasis botol bekas. Kegiatan ini mencakup workshop seni dan kerajinan tangan yang melibatkan botol bekas sebagai bahan utama. Selama kegiatan ini, mereka akan diajari teknik-teknik seni dan kerajinan tangan, serta diberi kebebasan untuk merancang dan membuat karya seni mereka sendiri.

Pengumpulan Data dalam kegiatan ini data akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi partisipan selama kegiatan berbasis botol bekas, wawancara dengan anak-anak dan staf panti asuhan, dan penilaian karya seni yang dihasilkan oleh anak-anak. Data juga akan dikumpulkan sebelum dan setelah kegiatan untuk membandingkan perubahan dalam ekspresi kreatif dan keterampilan mereka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis botol bekas) dan kelompok kontrol (anak-anak yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut) dalam beberapa aspek kreativitas dan perkembangan keterampilan seni. Beberapa hasil utama meliputi:

1. Peningkatan Kreativitas: Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis botol bekas mengalami peningkatan yang signifikan dalam kreativitas mereka. Mereka mulai menghasilkan karya seni yang lebih beragam, unik, dan inovatif. Ini tercermin dalam karya seni mereka yang lebih ekspresif dan berani.
2. Peningkatan Keterampilan Seni dan Kerajinan Tangan: Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan seni dan kerajinan tangan. Mereka belajar teknik-teknik dasar seperti melukis, membuat hiasan, dan merangkai karya seni dengan lebih baik.
3. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis botol bekas juga mengalami peningkatan rasa percaya diri. Mereka merasa bangga dengan karya seni yang mereka hasilkan dan semakin percaya pada kemampuan kreatif mereka.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan botol bekas dalam kegiatan seni dan kerajinan tangan di panti asuhan dapat memiliki dampak positif pada perkembangan kreativitas dan keterampilan seni anak-anak. Beberapa poin pembahasan yang relevan meliputi:

1. Pentingnya Pengalaman Praktis: Hasil penelitian ini menekankan pentingnya memberikan anak-anak pengalaman praktis dalam seni dan kerajinan tangan. Aktivitas yang melibatkan botol bekas memberikan mereka peluang langsung untuk merancang dan membuat karya seni mereka sendiri, yang memainkan peran penting dalam pengembangan kreativitas.
2. Dukungan Psikososial: Selain peningkatan keterampilan kreatif, kegiatan berbasis botol bekas juga membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. Dukungan dari pengasuh dan staf panti

asuhan dalam mengembangkan keterampilan ini juga memiliki dampak positif pada perkembangan anak.

3. Pengembangan Kesadaran Lingkungan: Keberhasilan program ini juga memberikan kesempatan untuk membahas pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan dengan anak-anak. Mereka belajar bahwa benda-benda sehari-hari seperti botol bekas dapat memiliki nilai kreatif dan lingkungan yang penting.
4. Replikabilitas Program: Penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan program-program serupa di panti asuhan lainnya. Pemanfaatan sumber daya sederhana seperti botol bekas dapat diadopsi dengan mudah di berbagai lingkungan panti asuhan.

Dalam kegiatan ini mendukung gagasan bahwa pemanfaatan botol bekas dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan keterampilan seni anak-anak di panti asuhan. Program-program semacam ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak-anak yang kurang beruntung sosial dan ekonomi, memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi kreatif mereka, meningkatkan rasa percaya diri, dan menghargai pentingnya pelestarian lingkungan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini menyoroti potensi pemanfaatan botol bekas sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Pemanfaatan Botol Bekas Meningkatkan Kreativitas: Pemanfaatan botol bekas dalam kegiatan seni dan kerajinan tangan secara signifikan meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan. Mereka mulai menghasilkan karya seni yang lebih beragam dan inovatif, serta memperlihatkan tingkat ekspresi yang lebih tinggi.
2. Peningkatan Keterampilan Seni dan Kerajinan Tangan: Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis botol bekas mengalami perkembangan keterampilan seni dan kerajinan tangan yang nyata. Mereka belajar teknik-teknik dasar serta mengasah kemampuan mereka dalam membuat karya seni yang lebih berkualitas.
3. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Program ini juga berdampak positif pada rasa percaya diri anak-anak. Mereka merasa bangga dengan prestasi mereka dalam seni dan kerajinan tangan, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan mereka dalam kemampuan kreatif mereka.
4. Dukungan Psikososial: Dukungan dari pengasuh dan staf panti asuhan memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini. Hubungan positif antara anak-anak dan pengasuh mereka membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas.
5. Pengembangan Kesadaran Lingkungan: Anak-anak juga belajar tentang pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan melalui penggunaan botol bekas. Mereka menjadi lebih sadar akan dampak positif dari praktik daur ulang dan upaya pelestarian lingkungan.
6. Replikabilitas Program: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemanfaatan botol bekas dapat dengan mudah direplikasi di panti asuhan lainnya. Pendekatan ini memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif dan dapat memberikan manfaat bagi anak-anak di berbagai konteks.

Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pemanfaatan botol bekas dalam kegiatan seni dan kerajinan tangan di panti asuhan dapat membawa manfaat yang signifikan dalam perkembangan kreativitas anak-anak. Program-program serupa dapat membantu memberikan anak-anak yang kurang beruntung sosial dan ekonomi peluang yang lebih luas untuk berkembang dan meraih masa depan yang lebih cerah. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk mengintegrasikan program-program semacam ini sebagai bagian dari pendekatan pendidikan dan perkembangan anak di panti asuhan.

#### REFERENSI

- [1] Kurniawan, H. A., & Fitria, F. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN ORGANIK DARI BAHAN MINYAK NABATI KELAPA SAWIT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN RANTING MUHAMMADIYAH KAMPUNG AUR DI MASA PANDEMI COVID-19. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 54-58.
- [2] Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195..

- 
- [3] Nursidiq, M., Hadi, M. S., Lubis, M. M., & Riza, F. (2021). Pengelolaan Limbah Industri Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Pada Masyarakat Kelurahan Tangkahan Di Kawasan Industri Modern Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 90-102.
  - [4] Prayogi, M. A., Biha, M., Hanum, A., Fadhillah, L., Eriska, P., & Ahda, N. (2021). Pemberdayaan Digital Entrepreneurship Upaya Go Public Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Kerajinan Tangan Masyarakat di Kampung Nelayan. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 199-205.